

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENERAPAN TEORI
VYGOTSKY PADA MATERI KUBUS DAN BALOK
DI KELAS VIII MTs NEGERI KISARAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Hasili Rizkiah Ritonga (4101111019)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan menerapkan teori Vygotsky. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Dimana operasional dalam penelitian ini dijabarkan menjadi 4 tahap yang berupa siklus yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi (pengamatan), dan tahap reduksi. Pelaksanaan dalam penelitian ini dibuat dalam 2 siklus, dan proses pengajarannya dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Data yang telah direduksi dicari presentase kelas yang mampu memecahkan masalah secara individu (DSP) dan presentase kelas yang mampu memecahkan masalah secara klasikal (DSK) serta tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa. Dari hasil teknik analisa data yang diperoleh bentuk kesalahan yang dihadapi siswa yaitu : sulit menyelesaikan soal dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah. Dari kesulitan-kesulitan yang diketahui diperoleh, tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah secara klasikal yaitu 71,875% atau $0\% \leq DSK \leq 85\%$ (kelas belum mampu memecahkan masalah) dengan 23 siswa yang memperoleh nilai $65\% \leq DSP \leq 79\%$ (kemampuan pemecahan masalah sedang). Diakhir tindakan pada siklus I, kemudian diberikan tes kemampuan pemecahan masalah II dimana diperoleh tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah secara klasikal 87,5% atau $85\% \leq DSP \leq 100\%$ (kelas telah mampu memecahkan masalah) dengan tingkat ketuntasan pemecahan masalah secara individu sebanyak 28 siswa. Berdasarkan analisis penelitian di atas, diperoleh gambaran bahwa penerapan teori Vygotsky pada materi kubus an balok di kelas VIII-A MTsN Kisaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilakukan.